

**HUBUNGAN DISIPLIN GURU DENGAN KINERJA GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI SDIT AT-TAQWA NAROGONG**

Dina Satifah¹, Dariyanto²

^{1,2}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

¹dsatifah@gmail.com, ²dariyanto@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between teachers' work discipline and their performance in the learning process at SDIT At-Taqwa Narogong. The research employed a quantitative approach using a correlational method. The population of the study consisted of all 30 teachers at the school. The sampling technique used was total sampling (census sampling). The instruments used in this study were questionnaires and documentation, which had been tested for validity and reliability. Data analysis techniques included descriptive analysis, prerequisite tests, and hypothesis testing. The results of the quantitative analysis show a positive relationship between teachers' work discipline and their performance in the learning process. The obtained correlation coefficient (r -count) was 0.420, which is greater than the r -table value of 0.361 at the 5% significance level ($0.420 > 0.361$). The r -count value of 0.420 falls into the moderate category. Therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This indicates a positive relationship between teachers' work discipline and their performance in the learning process.

Keywords: *Work Discipline, Teacher Performance, Learning Process*

ABSTRAK

Kinerja guru dalam proses pembelajaran di SDIT At-Taqwa Narogong. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang terdiri dari 30 guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan teknik sampel jenuh. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian tersebut telah diuji validitas dan reabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan terdapat hubungan positif antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hasil nilai r_{hitung} sebesar 0,420 yang menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,420 > 0,361$ dengan taraf 5%. Hasil nilai $r_{hitung} = 0,420$ berada pada kategori sedang. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak

dan H_a diterima. Ini bermakna adanya hubungan positif antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Disiplin Kerja Guru, Kinerja Guru, Proses Pembelajaran.

A. Pendahuluan

Guru merupakan individu yang memiliki tanggung jawab untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, baik dalam konteks pendidikan formal di sekolah maupun nonformal di luar sekolah. Dalam lingkup yang lebih spesifik, guru dipandang sebagai pendidik profesional yang tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing, mengarahkan, melatih, serta mengevaluasi peserta didik. Selain sebagai penyampai ilmu, guru juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Dengan demikian, guru memiliki peran strategis dalam proses pendidikan, baik dari segi kognitif maupun afektif (Dariyanto, 2025).

Peran guru yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan, diperlukan kualitas kinerja guru yang optimal. Kinerja tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya. Beberapa faktor yang memiliki peran krusial antara lain motivasi kerja, beban tugas, tingkat stres kerja, gaya

kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan kerja guru, serta kecerdasan emosional (Astuti & Budi Raharjo, 2023).

Disiplin kerja guru memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan sekolah. Hal ini terutama digunakan untuk memotivasi guru agar mampu mendisiplinkan diri dalam menjalankan tugas, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, disiplin juga bermanfaat untuk mendidik guru agar mematuhi dan menghargai peraturan, prosedur, serta kebijakan yang berlaku. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta kinerja yang optimal dan berkualitas

Kinerja guru yang optimal dapat dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan kerja masing-masing guru. Kedisiplinan guru di lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan, mengingat disiplin kerja menjadi penentu utama keberhasilan kinerja guru. Oleh karena itu, guru diharuskan untuk mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak

sekolah, karena hal tersebut akan berdampak signifikan terhadap kinerja mereka (Damanik, 2019).

Pada lingkungan pendidikan, guru diwajibkan meningkatkan kinerjanya sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan tuntutan masyarakat termasuk kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk bersaing disegala forum baik regional, nasional maupun internasional (Fitria & Lingiani, 2024). Menurut Muspawi (2021) kinerja guru merupakan hal penting yang harus menjadi perhatian guru dan pihak terkait, guru harus memiliki kinerja yang baik, baik buruknya kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa, sebab guru merupakan figur sentral dalam melayani pendidikan siswa di sekolah, dan dari kinerja guru pula kepribadian dan prestasi siswa terbentuk.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kinerja guru, peneliti melakukan wawancara kepada Ketua Yayasan SDIT At-Taqwa Narogong. Hasil wawancara, masih terdapat beberapa guru yang tidak mengikuti aturan sekolah dan tidak taat terhadap

tata tertib yang berlaku. Seperti, kepatuhan terhadap seragam, keterlambatan masuk dan keterlambatan mengumpulkan RPP dan silabus. Adapun penelitian ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nindiati & Ermini (2022) & Sudika, dkk. (2018)) disiplin kerja guru memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengambil penelitian tentang pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu memiliki perbedaan ialah menganalisis hubungan yang positif disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, pada penelitian ini juga untuk mencari seberapa kuat hubungan antara variabel disiplin kerja dengan variabel kinerja guru dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan yang positif disiplin kerja dan kinerja guru dalam proses pembelajaran pada tahun ajaran 2024/2025 semester ganjil di SDIT At-Taqwa Narogong.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan deskriptif

kuantitatif. Pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, apabila ada, seberapa erat hubungan serta ada tidaknya hubungan variabel tersebut (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena dari data tersebut selanjutnya akan dilakukan pengujian sebagai hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen atau teknik pengumpulan data yang dicatat dalam bentuk catatan-catatan lapangan (Yohamintin, dkk. 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumen untuk mengumpulkan data dari variabel disiplin kerja guru yang diambil dari data absensi kehadiran semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 SDIT At-Taqwa Narogong.

2. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang kinerja guru dalam proses pembelajaran yang dimiliki oleh masing – masing guru SDIT At-Taqwa Narogong.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDIT At-Taqwa Narogong untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dimulai dengan menyebarkan kuesioner atau angket yang sudah divalidasi oleh dosen ahli untuk mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pengujian static dimulai dari uji normalitas dengan bantuan program SPSS seri 26. Ditemukan bahwa hasil signifikansi *shapiro-wilk* disiplin kerja guru sebesar 0,138

dan kinerja guru dalam proses pembelajaran sebesar 0,281. Karena nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen yang diuji. Jika model tidak memenuhi persyaratan linearitas, maka model regresi linear tidak dapat digunakan. Untuk menguji linearitas model dapat digunakan uji linearitas dengan menjalankan regresi pada model yang diuji. Aturan penentuan linearitas dapat dibuat dengan membandingkan nilai signifikansi penyimpangan linearitas yang diperoleh dari uji linearitas (menggunakan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi penyimpangan dari linearitas $> \alpha$ (0,05), maka nilainya linear. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah sebesar 0,950. Berdasarkan hasil analisis, terlihat signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X

(disiplin kerja guru) dengan variabel Y (kinerja guru dalam proses pembelajaran).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja guru berkaitan erat dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dari hasil uji korelasi atau R-test yaitu hasil analisis korelasi *product-moment* diperoleh nilai rhitung sebesar 0,420. Dengan nilai $N = 30$ derajat kebebasan ($df = N - 2 = 30 - 2 = 28$). Dengan $df = 28$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh rtabel sebesar 0,361. Berdasarkan hasil analisis tersebut terlihat bahwa $rhitung > rtabel$ ($0,420 > 0,361$). Nilai signifikansi Sig. (2-tailed) kurang dari α ($0,000 < 0,05$) dan koefisiennya positif. $0,021 > 0,05$ dari sini dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran menunjukkan hubungan yang positif dengan kategori sedang.

Dari penelitian ini kinerja guru dalam proses pembelajaran mempunyai 1 indikator yaitu: pengajaran dan pembelajaran dengan 3 sub-indikator menyiapkan rencana pembelajaran, menggunakan metode yang kreatif dan evaluasi yang adil. Dari ketiga indikator tersebut, indikator menyiapkan rencana pembelajaran

sebanyak 23% kategori tinggi dan 77% kategori sedang serta 0,% kategori rendah. Persentase indikator menggunakan metode yang kreatif memiliki persentase tertinggi yaitu 17% kategori tinggi dan 77% kategori sedang serta 7% kategori rendah. Persentase evaluasi yang adil sebanyak 30% kategori tinggi dan 63% kategori sedang serta 7% kategori rendah.

Dalam penelitian ini hasil disiplin kerja guru SDIT At-Taqwa Narogong didapatkan melalui hasil presensi kehadiran guru pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja guru berada pada taraf rata-rata 29,46. Hal ini berarti seluruh guru SDIT At-Taqwa Narogong memiliki aspek kehadiran tergolong tinggi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan terdapat hubungan positif dari kedua variabel disiplin kerja guru (X) dan kinerja guru dalam proses pembelajaran (Y). Hal ini diperkuat dari hasil perhitungan menggunakan *Pearson Product Moment*, bahwa hubungan antara variabel disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses

pembelajaran dengan perolehan nilai korelasi sebesar 0,420, yang menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,420 > 0,361$ dengan taraf 5%. Hasil nilai $r_{hitung} = 0,420$ berada pada kategori sedang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat hubungan positif antara disiplin kerja guru dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I., & Budi Raharjo, A. (2023). Pengaruh Motivasi, Beban dan Stres Kerja terhadap Kinerja Guru. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(3), 764–772.
- Damanik, R. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1–8.
- Dariyanto. (2025). *Profesionalisme Guru dalam Sekolah Ramah Anak: Inspirasi Qur'ani untuk Pendidikan yang Beradab*. Jakarta: Zahir Publishing.
- Fitria, A. S., & Limgiani, L. (2024). Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru (Literature Review). *Journal of Student Research (JSR)*, 2(4), 141–155.

- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101–106.
- Nindiati, D. S., & Ermini. (2022). Hubungan Lingkungan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran di SMK PGRI 1 Palembang. *Aligment: Journal of Administration and Educational Management*, 5(2), 241–252.
- Sudika, I. W., Dantes, N., & Natajaya, N. (2018). Hubungan Sikap Profesional Guru, Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Mengwi. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 9(1), 44–54.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yohamintin, Permana, J., Nurdin, D., Suharjuddin, Alkaf, A. H., & Huliaturunisa, Y. (2021). Evaluasi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Pendidik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 173–184.